

## Upaya Menjadi Sekolah Cerdas dan Mandiri SD/SMP Negeri Satu Atap 15 Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Melalui Kegiatan KKN Tematik

Edi Cahyono <sup>1)</sup>, Arman <sup>1)\*</sup>, Ambo Wonua Nusantara <sup>2)</sup>, Natalis Ransi <sup>3)</sup>, Jumadil Nangi <sup>4)</sup>, Rosliana Eso <sup>5)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Matematika FMIPA Universitas Halu Oleo, Jl. HEA Mokodompit Kendari, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Halu Oleo Jl. HEA Mokodompit Kendari, Indonesia

<sup>3)</sup>Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Halu Oleo Jl. HEA Mokodompit Kendari, Indonesia

<sup>4)</sup>Jurusan Teknik Informatika FT Universitas Halu Oleo Jl. HEA Mokodompit Kendari, Indonesia

<sup>5)</sup>Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Halu Oleo Jl. HEA Mokodompit Kendari, Indonesia

\* Korespondensi penulis, e-mail: [arman.mtmk@uho.ac.id](mailto:arman.mtmk@uho.ac.id)

**Abstrak:** SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan adalah salah satu sekolah yang beralamat di Desa Lalowiu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sekolah tersebut tergabung dalam dua jenjang pendidikan yaitu SD dan SMP dalam satu lingkungan sekolah. Universitas Halu Oleo mempunyai tanggung jawab serta berupaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu UHO terdorong untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata Tematik di daerah tersebut. Adapun tujuan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membangun masyarakat yang sehat, cerdas dan mandiri melalui edukasi saintek. Untuk itu, hasil yang diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan di Desa Lalowiu Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan yaitu Meningkatkan kesadaran siswa dan siswi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat; Meningkatkan pemahaman guru, staf serta siswa dan siswi terhadap kesehatan diri dan lingkungan; Meningkatkan pengetahuan guru tentang media pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah; Meningkatkan pengetahuan baru dan meningkatnya semangat belajar siswa siswi di SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan; Meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi tentang kegiatan pembelajaran ekstra kurikuler. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, pembimbingan terstruktur dan penyuluhan terhadap siswa dan guru.

**Kata Kunci:** SD/SMPN Satu Atap 15 Lalowiu, KKN Tematik

## Efforts to Become a Smart and Independent School of SD/SMPN Satu Atap 15 Lalowiu South Konawe Regency Through Thematic KKN Activities

**Abstract:** SD/SMPN Satu Atap 15 South Konawe is one of the schools located in Lalowiu Village, Konda District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. This school combines two levels of education, namely elementary school and junior high school in one school environment. Halu Oleo University has a responsibility and strives to solve the problems faced by the community programs. Therefore, UHO is encouraged to carry out community service activities that are integrated with thematic real work lectures (KKN Tematik) in the area. The main aim of this community service activity is to build a healthy, intelligent and independent society through scientific and technological education. For this reason, the results obtained from the KKN Tematik activities at SD/SMPN Satu Atap 15 in Lalowiu Village, Konda District, South Konawe Regency are increased student awareness regarding clean and healthy living behavior; Increased understanding of teachers, staff and students regarding personal and environmental health; Increasing teacher knowledge about learning media that will be applied in schools; Increasing new knowledge and enthusiasm for learning among students at SD/SMPN Satu Atap 15 in Lalowiu; Increasing students' knowledge about extra-curricular learning activities. The methods used in this activity are socialization, structured guidance and counseling for students and teachers.

**Keywords:** SD/SMPN Satu Atap 15 Lalowiu, KKN Tematik

### PENDAHULUAN

KKN Tematik merupakan kegiatan yang bersifat edukatif dengan melibatkan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat peka terhadap isu-isu yang terjadi dikalangan masyarakat, sumber daya yang perlu dikembangkan, dan aspirasi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan kegiatan ini, diharapkan dalam prosesnya dapat memunculkan interaksi yang bersinergi antara mahasiswa

dengan masyarakat yaitu saling menguntungkan antara satu sama lainnya. KKN Tematik dilaksanakan dengan memadukan aspek intelektual, sosial-ekonomi, fisik, manajerial, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Dari segi tridharma KKN harus memadukan unsur pendidikan, pengajaran serta pengabdian masyarakat dengan pedoman penelitian. Selain itu, dari unsur program, Perguruan Tinggi, pemerintah, mitra kerja melalui KKN Tematik harus berkolaborasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. KKN adalah bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus. Melalui KKN, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu dan teknologi. Secara lebih nyata, KKN merupakan media penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara sistematis dalam program pemberdayaan masyarakat. KKN juga diharapkan dapat menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan KKN juga diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan KKN dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa di dalam masyarakat diluar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni (IPTEKS) untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan ditengah masyarakat. Dengan demikian Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa program sarjana (S1) yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Jadi KKN merupakan keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian serta Pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pengalaman IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, teknologi dan Seni). (Syardiansah, 2019).

Sebagai suatu desa transmigrasi, Desa Lalowiu terletak diperbatasan antara Kota Kendari dengan Kabupaten Konawe Selatan Propinsi Sulawesi Tenggara. Di desa ini terdapat sekolah satu atap untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah. Keterbatasan peralatan pembelajaran dan kemampuan guru yang belum memadai menyebabkan siswa kurang memiliki minat terhadap mata pelajaran sains apalagi dengan kondisi adanya COVID-19 ini, guru tidak memiliki persiapan yang memadai untuk melakukan pembelajaran online. Disamping itu kondisi lingkungan di desa ini pada umumnya belum terlalu sehat yang dapat menimbulkan beberapa penyakit tropis termasuk COVID-19.

Sesuai dengan amanat Undang-undang No 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Pemerataan pendidikan seyogyanya direlalisasikan di seluruh daerah termasuk daerah-daerah yang susah untuk dijangkau. Menempuh pendidikan setinggi-tingginya adalah harapan bagi seluruh insan di negeri ini. Pendidikan di daerah terpencil harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Tilaar (2011) menjelaskan ada empat pertimbangan yang perlu diperhatikan mengapa daerah terpencil perlu memperoleh perhatian khusus yaitu: 1) asas pemerataan pembangunan, 2) penanggulangan kemiskinan, 3) wawasan nusantara, 4) peningkatan martabat dan kualitas manusia. Salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah untuk mengatasi permasalahan pemerataan pendidikan di daerah terpencil adalah. Inovasi di dalam pendidikan sebagai contoh adanya pandangan bahwa dengan menyatukan satuan pendidikan tingkat dasar dengan tingkat menengah atas akan memudahkan proses adaptasi dan prinsip kontinuitas peserta didik, (Depdiknas, 2008). Hal ini dilakukan karena pada umumnya seorang siswa sekolah dasar enggan meneruskan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi karena kesulitan baik biaya, maupun tempat (lokasi) yang tidak dekat yang pada umumnya terjadi di daerah pedalaman, maupun kesiapan mental calon peserta didik tersebut. Program ini merupakan program yang diselenggarakan untuk daerah yang masuk ke dalam kriteria daerah 3T (terpencil, terdepan, terisolir), (Wijayanti, 2011). Pendidikan adalah proses pengembangan sumber daya pada manusia. (Amri dkk., 2021) juga memaparkan bahwa pendidikan dipandang sebagai penyumbang yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Melalui sebuah pendidikan seseorang akan mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Bagi sebageian orang, pendidikan juga merupakan prasyarat mutlak untuk bisa bersaing di dunia global dan teknologi yang semakin berkembang pesat dari waktu. Pendidikan juga berperan penting dalam mewujudkan suatu negara yang maju dan menjamin kelangsungan perkembangan kehidupan bangsa Indonesia, karena menurut (Albiy dkk., 2021) aspek pendidikan merupakan aspek paling penting yang tidak dapat dipisahkan dengan kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia harus berkualitas dan bermutu. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu, maka setiap individu tidak cukup jika

hanya mengandalkan kemampuan aspek kognitif saja, melainkan juga harus diimbangi dengan aspek afektif seperti moralitas atau perilaku baik yang telah di atur oleh undang-undang.

Sekolah satu atap dasarnya adalah sebuah institusi atau lembaga pendidikan yang di dalamnya mencakup dua instansi pendidikan dengan sistem pengelolaan yang terpadu. Sekolah satu atap merupakan sekolah yang dimana didalam satu gedung sekolah terdiri dari beberapa jenjang pendidikan dan memiliki aturan yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Tujuan didirikannya sekolah satu atap pada awalnya yaitu untuk menuntaskan program wajib belajar sembilan tahun pada daerah 3T sesuai kebijakan pemerintah Indonesia. Kebijakan sekolah satu atap ini merupakan salah satu strategi atau cara pemerintah dalam menjamin kepastian layanan pendidikan di semua daerah yang ada di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari keinginan pemerintah untuk menjamin pelayanan pendidikan di daerah terpencil (Budi, 2010). Program pendidikan dasar terpadu SD-SMP Satu Atap ini merupakan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup SD dan SMP yang sekolah dan atau pengelolaannya terpadu. Keterpaduan yang dimaksud dapat secara fisik dan atau pengelolaannya. Keterpaduan secara fisik berarti bahwa lokasi SMP menyatu atau didekatkan dengan SD, (Koswara, 2012).

Tujuan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membangun masyarakat yang sehat, cerdas dan mandiri melalui edukasi saintek. Untuk itu, hasil yang diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan di Desa Lalowiu Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan yaitu Meningkatnya kesadaran siswa dan siswi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat; Meningkatnya pemahaman guru, staf serta siswa dan siswi terhadap kesehatan diri dan lingkungan; Meningkatnya pengetahuan guru tentang media pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah; Meningkatnya pengetahuan baru dan meningkatnya semangat belajar siswa siswi di SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan; serta Meningkatnya pengetahuan siswa dan siswi tentang kegiatan pembelajaran ekstra kurikuler.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN Tematik dilaksanakan melalui tahapan-tahapan diantaranya persiapan dan pembekalan. Dalam kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan pihak SD/SMPN Satu Atap 15 Desa Lalowiu Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan sebagai lokasi yang akan dijadikan objek kegiatan. Koordinasi ini dilakukan agar sasaran kegiatan yang telah direncanakan dapat tercapai. Kemudian perekrutan mahasiswa peserta KKNT.

Selanjutnya pemberian pembekalan kepada mahasiswa dengan menjelaskan fungsi mahasiswa dalam KKNT Gambaran kondisi lokasi tempat pelaksanaan KKN Tematik, ditinjau dari segi geografi, keamanan maupun sosial ekonomi; Pemberian materi terkait keahlian agar program kerja yang menjadi target pelaksanaan KKN Tematik dapat dilaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan. Sedangkan pembekalan khusus terkait dengan tema KKN-Tematik berupa wawasan dan pengetahuan survei lapangan dalam rangka mengetahui potensi dan masalah di desa Lalowiu, Kecamatan Konda; Pentingnya edukasi saintek di sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran; dan pengetahuan kesehatan keluarga melalui pola hidup bersih dan sehat untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit tropis.

Metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran meliputi:

- Kegiatan Sosialisasi: Mensosialisasikan program yang akan dilakukan di SD/SMPN Satu Atap 15 Lalowiu.
- Kegiatan Pembimbingan: Pembimbingan peningkatan kemampuan saintek siswa/siswi SD/SMPN Satu Atap 15 Lalowiu diantaranya pembuatan media pembelajaran dan pembimbingan matematika dan IPA.
- Kegiatan Penyuluhan: Penyuluhan kesehatan keluarga dan pola hidup bersih dan sehat untuk seluruh siswa dan guru SD/SMPN Satu Atap 15 Lalowiu.
- Kegiatan Penerapan TIK: Penerapan TIK untuk peningkatan adaptasi teknologi baik untuk siswa maupun guru SD/SMPN Satu Atap 15 Lalowiu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan dimulai dengan survei lokasi oleh peserta KKN. Aspek-aspek yang menjadi point atau sasaran dari kegiatan ini atu sebagai berikut. Data siswa dan siswi; Data guru dan staf; Data perkembangan dapodik sekolah; Data Proses Pembelajaran sekolah; Data kesehatan guru-guru, staf serta siswa dan siswi. Dari data hasil survei, diperoleh beberapa masalah. Pertama, masalah kelengkapan data siswa, guru dan staf. SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan telah mempunyai aplikasi basis data yang disediakan oleh dapodik guna untuk mengelola data siswa siswi. Masalahnya, brainware yang dapat menjalankan aplikasi basis data tersebut sangat terbatas. Hal ini dikarenakan rendahnya kualitas SDM di sekolah tersebut, pengetahuan terhadap teknologi terbatas. Informasi mengenai struktur keorganisasian di sekolah belum terealisasi dalam bentuk fisik. Selanjutnya, pada bidang kesehatan masalah kesehatan yang paling banyak pada guru SD-SMP Negeri

Satu Atap 15 Konawe Selatan adalah tekanan darah tinggi dan kolesterol. Selain itu guru-guru ini belum mengetahui pentingnya cek kesehatan secara rutin dan belum mengetahui solusi lain atau solusi yang paling tepat untuk menanggulangi masalah Kesehatan tersebut. Disisi lain masalah praktik kesehatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada siswa siswi yang masih belum mengetahui praktik perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

### 1. Kegiatan Pendataan Adminstrasi Sekolah memperoleh informasi

Dalam kegiatan pendataan administrasi sekolah dilaksanakan setiap hari selama masa KKNT, dengan menginput data siswa secara online dan offline di buku induk siswa. Kegiatan administrasi ini dilakukan di ruang guru sekolah selama hari sekolah yakni hari Senin-Sabtu. Selain itu, membantu proses belajar mengajar juga dilaksanakan hampir setiap hari, para guru sekolah dan peserta KKNT bekerja sama untuk melaksanakan proses belajar mengajar, para siswa sangat antusias dalam proses belajar mengajar yang dibawakan oleh peserta KKNT terutama dalam mata pelajaran Matematika.



Gambar 1. Pengisian data siswa siswi SD dan SMP

Kegiatan ini tentu berdampak pada tertatanya administrasi sekolah yang baik dan mudah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan oleh sekolah.

### 2. Membantu Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini mahasiswa KKNT membantu siswa dalam mencapai potensinya untuk kegiatan-kegiatan OSIS, pelatihan upacara, pelatihan PBB (Peraturan Baris-Berbaris) dan juga kegiatan olahraga seperti futsal dan bola voli. Hal ini dilakukan dengan cara merutinkan kegiatan latihan olahraga setiap sorenya seperti kegiatan voli dan futsal guna membiasakan siswa dalam berlatih sehingga dapat membentuk pemain pemain yang hebat kedepannya. Selain itu kegiatan lain yang dilakukan adalah pelatihan defile pada siswa-siswi untuk kegiatan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus.



Gambar 2. Pelatihan PBB (Peraturan Baris-Berbaris)



Kegiatan ini telah memberikan dampak yang besar bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa yang begitu banyak.

### 3. Pemeriksaan Tekanan Darah, Kolesterol, Gula Darah dan Asam Urat

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa tim Kesehatan dari Program Studi Kedokteran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk pengecekan kesehatan rutin kepada guru dan staf di SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan.



Gambar 3. Pemeriksaan kolesterol, Gula Darah dan Asam Urat

Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya kesadaran guru-guru akan pentingnya kesehatan dan berguna untuk mengetahui kondisi tubuh agar dapat dilakukan pencegahan secara dini.

### 4. Sosialisasi dan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Tujuan dari kegiatan ini untuk memberi edukasi kepada siswa-siswi tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat, memberikan contoh dan melakukan praktik cuci tangan dan sikat gigi yang benar. Kegiatan ini tentu dilakukan untuk membangun kesadaran siswa sejak dini pentingnya kesehatan gigi.



Gambar 4. Sosialisasi PHBS pada siswa dan siswi di Sekolah

Kegiatan ini memberikan penyadaran kepada siswa pentingnya menjaga kesehatan diri agar terhindar dari penyakit tropis. Sosialisasi PHBS ini sangat perlu dilakukan agar siswa di SD-SMPN Satu Atap 15 Konawe Selatan mengalami peningkatan pengetahuan kesehatan.

#### 5. GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

Kegiatan ini dilakukan tiap minggu tepatnya setiap hari Kamis dan dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa KKNT dari Program Studi Kedokteran. Tujuan dari kegiatan ini untuk menyadari pentingnya pola hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan/perilaku yang kurang sehat yaitu berupa senam bersama yang diikuti oleh seluruh masyarakat sekolah.



Gambar 5. Kegiatan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) berupa senam Bersama

Kegiatan ini telah memberikan kesadaran pentingnya olahraga untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh agar terhindar dari berbagai penyakit tropis yang ada di desa.

#### 6. Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja dan Kesehatan Mental

Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar siswa dan siswi menyadari pentingnya menjaga kesehatan terutama kesehatan reproduksi dengan menjaga kebersihan alat reproduksi sejak dini. Selain itu, untuk menyadari pentingnya tentang kesehatan mental dengan tidak melakukan bullying baik bullying verbal maupun non verbal/fisik.



Gambar 6. Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja

Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada siswa akan pentingnya kesehatan reproduksi kepada siswa. Melalui kegiatan ini diharapkan kedepannya siswa dapat melindungi diri dari masalah-masalah terkait kesehatan reproduksi.



### 7. Kegiatan Perlombaan dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus

Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk ikut memperingati dan memeriahkan Hari Kemerdekaan 17 Agustus serta mempererat hubungan antara mahasiswa KKN, guru dan siswa siswi di SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan. Kegiatan yang dilakukan pada perlombaaan ini yaitu, ranking 1, makan kerupuk, estafet sarung, balap karung, memasukkan paku dalam botol dan tarik tambang.



Gambar 7. Perlombaan Balap Karung 17 Agustus

Kegiatan seperti dilakuakn untuk meningkatkan jiwa nasionalisme siswa melalui peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang dikemas dalam kegiatan lomba untuk memberikan kesadaran pentingnya kebersamaan dalam perjuangan.

### 8. Bimbingan Belajar Matematika

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa dan juga untuk persiapan dalam mengikuti kegiatan lomba matematika. Kegiatan ini dilakukan diruang kelas memlalui pembinaan khusus pada bidang matematika. Siswa diajarkan kemampuan untuk analisis dan memecahkan persoalan-persoalan matematika.



Gambar 8. Bimbingan Belajar Matematika

Kegiatan pembimbingan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan matematika siswa, melatih daya pikir dan analisa mereka serta memberikan motivasi untuk peningkatan pembelajaran di sekolah.

### 9. Pelatihan Penggunaan Exam Browser dan Chromebook

Kegiatan pelatihan penggunaan exam browser dan chromebook ini bertujuan untuk mendampingi siswa dan siswi dalam menguasai exam browser dan chromebook sehingga siswa dapat menggunakan chromebook dengan lebih baik.



Gambar 9. Pelatihan penggunaan exam browser dan chromebook

Kegiatan ini berdampak pada peningkatan dan motivasi siswa untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan melalui kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

#### 10. Sosialisasi Kurikulum Merdeka Kepada Guru

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan sekaligus mengimplementasikan Kurikulum merdeka kepada guru dan staf di SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan. Kegiatan ini melibatkan narasumber dari Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Sulawesi Tenggara.



Gambar 10. Seminar sosialisasi kurikulum merdeka

Seminar kurikulum merdeka ini dilakukan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka di SD-SMPN Satu Atap 15 Konawe Selatan yang merupakan kurikulum yang berlaku secara nasional.

#### PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 30 hari melalui program KKN Tematik di SD-SMPN Satu Atap 15 Konawe Selatan. Kegiatan ini telah melibatkan beberapa program studi yaitu Program Studi Matematika, Program Studi Ilmu Komputer dan Program Studi Kedokteran. Adapun aspek-aspek yang menjadi point atau sasaran dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah: Data siswa dan siswi; Data guru dan staf; Data perkembangan dapodik sekolah; Data Proses Pembelajaran sekolah; Data kesehatan guru-guru, staf serta siswa dan siswi. Dari data hasil survei, diperoleh beberapa masalah. Pertama, masalah kelengkapan data siswa, guru dan staf. Berdasarkan keterangan dari SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan telah mempunyai aplikasi basis data yang disediakan oleh dapodik guna untuk mengelola data siswa siswi. Masalahnya, brainware yang dapat menjalankan aplikasi basis data tersebut sangat terbatas. Hal ini



dikarenakan rendahnya kualitas SDM di sekolah SD-SMPN Satu Atap 15 Konawe Selatan, pengetahuan terhadap teknologi terbatas. Demikian juga informasi mengenai struktur keorganisasian di sekolah belum terealisasi dalam bentuk fisik.

Selanjutnya, pada bidang kesehatan, masalah kesehatan yang paling banyak pada guru SD-SMP Negeri Satu Atap 15 Konawe Selatan adalah tekanan darah tinggi dan kolesterol. Selain itu guru-guru ini belum mengetahui pentingnya cek Kesehatan secara rutin dan belum mengetahui solusi lain atau solusi yang paling tepat untuk menanggulangi masalah Kesehatan tersebut. Disisi lain masalah praktik kesehatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada siswa siswi yang masih belum mengetahui praktik perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Melalui program kegiatan yang telah dijalankan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar kepada siswa dan guru pentingnya kesehatan diri dan kesehatan keluarga.

Kemudian pada bidang proses belajar-mengajar melalui kegiatan ini telah memberikan motivasi untuk peningkatan suasana akademik di sekolah. Hal ini terlaksana melalui program bimbingan belajar baik didalam maupun diluar kelas dan membantu pembelajaran dikelas bersama guru-guru. Demikian juga untuk bidang teknologi informasi telah memberikan dampak peningkatan penguasaan pengetahuan penggunaan google chrome yang sangat membantu sekolah meskipun dengan keterbatasan sarana-prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Pada bidang ekstrakurikuler juga telah memberikan manfaat besar bagi siswa dan telah memberikan dampak partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan. Semua kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut diharapkan kedepan akan memberikan peningkatan kecerdasan, kemandirian, penguasaan IT dan peningkatan kesehatan seluruh sivitas di SD-SMPN Satu Atap 15 Konawe Selatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN-Tematik ini telah memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan SD-SMPN Satu Atap 15 Konawe Selatan. Program kerja yang telah berhasil dilaksanakan untuk bidang kesehatan antara lain adalah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah, kolesterol, gula darah dan asam urat, sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), penyuluhan reproduksi dan kesehatan mental. Sedangkan untuk bidang edukasi antara lain adalah bimbingan belajar matematika, sosialisasi Kurikulum Merdeka dan membantu kegiatan ekstrakurikuler. Serta di bidang basis data dan teknologi terdiri dari pendataan data administrasi guru dan siswa dan pelatihan penggunaan exam browser dan chromebook. Program-program tersebut telah berdampak pada peningkatan pembelajaran oleh siswa. Kegiatan pembimbingan dan pembinaan ini diharapkan dapat berjalan berkelanjutan karena itu disarankan agar program ini setiap tahunnya bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albiy, R., Suhardi, M., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Buya Marwan Alwi Tuangku Lubuak Ameh, Pengembangan Organisasi, Team Building dan Prilaku Inovatif. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 No 5. <https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i5.778>
- Amri, U., Rifma, & Syahril. (2021). Konsistensi Kebijakan Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 No 5, 2. <https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i5.778>
- Budi, R. (2010). *Kepemimpinan Berbasis Sekolah Satu Atap*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pelaksanaan Pengembangan SD-SMP SatuAtap*. Jakarta: Depdiknas.
- Koswara, D (2012). *Program Pendidikan SD-SMP Satu Atap di Provinsi Banten*. Diakses dari <http://www.file.upi.edu>. Pada tanggal 01 Oktober 2013.
- Syardiansah, (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa, *JIM UPB*, Vol 7 No. 1, Hal 57-68.
- Tilaar, H.A.R (2011). *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijayanti, W. (2011). *Implementasi Kebijakan SD-SMP Satu Atap (Studi Multisitius di Kecamatan Ngablak, Pakis dan Sawangan Kabupaten Magelang)*. Disertasi. Malang: UM.